

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi hukum program Jaksa Masuk Sekolah dalam mewujudkan kesadaran hukum siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Purbalingga adalah terimplementasi dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui parameter-parameter sebagai berikut:
 - a. Sasaran program Jaksa Masuk Sekolah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan walaupun masih terdapat ketidakjelasan mengenai karakteristik dan kuantitas bagi siswa-siswi yang mengikuti program.
 - b. Bentuk kegiatan program Jaksa Masuk Sekolah terlaksana dengan baik;
 - c. Materi atau substansi program Jaksa Masuk Sekolah telah sesuai dengan kebutuhan siswa;
 - d. Pelaksanaan kegiatan program Jaksa Masuk Sekolah terlaksana dengan baik; dan
 - e. Pelaporan dan evaluasi program Jaksa Masuk Sekolah terlaksana dengan baik.
2. Faktor yang cenderung berpengaruh terhadap implementasi hukum program Jaksa Masuk Sekolah dalam mewujudkan kesadaran hukum

siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Purbalingga terbagi atas faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain: regulasi sebagai dasar pelaksana program, hasil pemetaan data kriminalitas, sekolah tidak dipungut biaya, adanya koordinasi dengan sekolah, seksi tindak pidana umum dan instansi intelijen lainnya, tanggungjawab moril Kejaksaan, dukungan sarana dan prasarana. Kemudian faktor-faktor yang menghambat antara lain: beberapa siswa kurang aktif, kurangnya kesadaran hukum siswa, terbatasnya sumber daya manusia dan padatnya kegiatan seksi intelijen di Kejaksaan Negeri Purbalingga, keterbatasan waktu penyampaian materi, terbatasnya anggaran dan tidak mudah menggunakan anggaran di luar DIPA.

B. Saran

Kejaksaan Republik Indonesia untuk dapat meningkatkan jumlah anggaran pelaksanaan kegiatan program Jaksa Masuk Sekolah agar bisa lebih banyak menjangkau sasaran ke seluruh sekolah di Kabupaten Purbalingga sebagai upaya meningkatkan kesadaran hukum siswa. Diperlukan adanya evaluasi yang komprehensif antara pihak Kejaksaan Republik Indonesia sebagai pelaksana dengan sekolah sasaran untuk mengetahui hambatan dan kekurangan pada saat pelaksanaan program Jaksa Masuk Sekolah. Kemudian memprioritaskan materi yang lebih mengena dan menarik untuk siswa-siswi supaya mengefisienkan waktu yang tersedia.